



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 14732-14742

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Uang Saku, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Dengan Gender Sebagai Variabel Moderating

Maulina Al Karimah^{1✉}, Dewi Kusuma Wardani², Dini Octoria³

Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret

Email: maulinaalkarimah1@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Minat generasi muda terhadap investasi telah meningkat secara signifikan akhir-akhir ini berkat kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh teknologi modern. Mereka cenderung tertarik pada investasi karena dapat dilakukan dengan praktis dan mudah, sesuai dengan preferensi mereka yang mengutamakan kenyamanan. Mahasiswa sebagai generasi yang erat kaitannya dengan teknologi berkemungkinan lebih dekat dengan investasi digital. Kajian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, uang saku, dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa dengan gender sebagai variabel moderating. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi universitas sebelas maret angkatan tahun 2018-2022 sejumlah 523 mahasiswa dengan sampel berdasarkan hasil perhitungan rumus Slovin sebanyak 223 mahasiswa diambil melalui teknik simple random sampling. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dengan menganalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berinvestasi, uang saku terhadap minat berinvestasi, dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi. Adapun hasil dari moderasi gender antara pengaruh lingkungan keluarga, uang saku, dan motivasi berinvestasi terhadap minat berinvestasi adalah negatif.

Kata Kunci: *Lingkungan Keluarga, Uang Saku, Motivasi Investasi, Minat Investasi, dan Gender.*

Abstract

The interest of the younger generation in investing has significantly increased recently due to the convenience and ease offered by modern technology. They tend to be attracted to investments because they can be done practically and easily, aligning with their preference for convenience. Students, as a generation closely related to technology, are likely more engaged with digital investments. This study aims to determine the influence of family environment, allowance, and investment motivation on students' interest in investing, with gender as a moderating variable. The population in this study consists of economics education students at Universitas Sebelas Maret from the 2018-2022 cohorts, totaling 523 students, with a sample size of 223 students calculated using the Slovin formula and selected through simple random sampling. This research employs a quantitative approach, collecting data through questionnaires and analyzing it using descriptive statistical techniques. The results of this study indicate that there is an influence of the family environment on investment interest, allowance on investment interest, and investment motivation on investment interest. Furthermore, the results of gender moderation on the influence of family environment, allowance, and investment motivation on investment interest are negative.

Keywords: Family Environment, Allowance, Investment Motivation, Investment Interest, and Gender.

PENDAHULUAN

Minat generasi muda terhadap investasi telah meningkat secara signifikan akhir-akhir ini karena adanya kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh teknologi modern. Mereka cenderung tertarik pada investasi karena dapat dilakukan dengan praktis dan mudah, sesuai dengan preferensi mereka yang mengutamakan kenyamanan. Adapun data dari CNBC Indonesia 2022, menyebutkan bahwa ketertarikan tersebut ditunjukkan dengan peningkatan jumlah investor berusia muda terutama di bawah 30 tahun. Mahasiswa sebagai generasi yang erat kaitannya dengan teknologi berkemungkinan lebih dekat dengan investasi digital. Tingginya minat investasi mahasiswa pada saat ini menjadikan investasi sebagai tren di kalangan mahasiswa.

Mahasiswa yang belum dan sudah berinvestasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menyebabkan keputusan untuk berinvestasi. Septyanto (2013, hal. 99) mengemukakan bahwa keputusan individu untuk melakukan investasi dipengaruhi oleh norma subjektif, di mana semakin kuat pengaruh sosialnya, semakin tinggi pula kecenderungan individu tersebut untuk berinvestasi. Salah satu aspek lingkungan sosial yang dapat berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi individu, termasuk mahasiswa, adalah lingkungan keluarga. Pendidikan yang diberikan orang tua terhadap anaknya juga berbeda. Adanya perbedaan tatanan sosial antara laki-laki dan Perempuan inilah yang mendasarinya. Gender dalam kehidupan berinvestasi sangat berpengaruh

karena perbedaan sifat, sikap, peranan gender yaitu laki-laki dan perempuan, berbeda sehingga dengan adanya hal tersebut akan memberikan dampak terhadap minat berinvestasi. Putri & Rahyuda (2017) di dalam hasil penelitiannya memberikan kesimpulan, gender berpengaruh positif terhadap perilaku berinvestasi.

Pengelolaan uang saku di kalangan mahasiswa merupakan suatu hal yang penting karena dalam pengelolaannya, mahasiswa tersebut berperan sebagai penentu keputusan dalam keluar masuknya uang saku. Jika dipandang secara umum semakin tinggi uang saku mahasiswa maka semakin tinggi pula konsumsi yang akan dilakukan oleh mahasiswa. Pengelolaan uang saku tersebut yang menjadi pertimbangan berinvestasi oleh mahasiswa. Dalam studi yang dilakukan oleh Adiningtyas & Hakim (2022, hal. 481), disimpulkan bahwa uang saku memiliki dampak langsung terhadap minat berinvestasi.

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri melalui stimulus atau dorongan dari lingkungan luar yang menyebabkan seseorang memiliki keinginan untuk mengubah perilakunya. Motivasi dalam diri dibutuhkan oleh seorang investor karena dalam berinvestasi investor harus selalu mencari informasi terkait perkembangan investasi. Investasi di dalam diri seseorang ditandai dengan adanya reaksi untuk mencapai tujuan, sehingga semakin kuat motivasi untuk berinvestasi maka semakin besar minat berinvestasi orang tersebut. Mastura.A., Sri.N., & Daris.Z., (2020, hlm. 76) menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, hal ini mengartikan bahwa adanya tujuan yang jelas dalam berinvestasi berpengaruh terhadap minat atau menambah kepercayaan diri seseorang untuk merealisasikan kegiatan investasi.

Kehadiran fenomena ini mendorong peneliti untuk menjalankan studi lebih lanjut dengan judul yang mencerminkan minat tersebut dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Uang Saku, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa dengan Gender Sebagai Variabel Moderating". Penelitian ini didasari oleh teori yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) yaitu Theory of Planned Behavior. Teori tersebut menyimpulkan bahwa di dalam diri seseorang terdapat suatu intensi dan persepsi pengendalian ketika seseorang akan bertindak. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa ide atau pemikiran yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik pengaruh lingkungan keluarga, uang saku, motivasi investastasi terhadap minat berinvestasi dengan gender sebagai variabel moderating.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang melibatkan subjek mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret angkatan 2018 dan 2022 yang telah mengikuti mata kuliah manajemen keuangan, dengan total 523 mahasiswa. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, menghasilkan 223 mahasiswa sebagai sampel, yang dipilih dengan teknik simple random sampling.

Metode kuesioner atau angket dipilih untuk mengumpulkan data penelitian ini agar mendapatkan data dan jawaban langsung dari responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup yang artinya responden diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban tetapi dengan pembatasan yang dibuat oleh peneliti. Skala yang diterapkan pada angket/kuisisioner adalah skala likert empat. Dalam penelitian kuantitatif ini, teknik analisis data yang dipakai adalah statistik deskriptif. Statistik ini digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data dan kemudian membuat kesimpulan yang dapat diterapkan secara umum, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2013, hlm. 243). Analisis dalam penelitian ini dibantu dengan software SPSS versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

Tahun	Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
2018-2022	LK	223	20	36	29,30	3,063
	US	223	7	16	12,49	2,006
	Mot. In	223	10	24	19,47	2,882
	Min. In	223	10	40	32,76	4,897
	Gender	223	6	16	13,11	2,047

Variabel lingkungan keluarga memiliki nilai minimum 20 dan maksimum 36, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 29,30 dan standar deviasi 3,063. Variabel uang saku memiliki

nilai minimum 7 dan maksimum 16, dengan nilai rata-rata 12,49 dan standar deviasi 2,006. Variabel motivasi investasi menunjukkan nilai minimum 10 dan maksimum 24, dengan rata-rata 19,47 dan standar deviasi 2,882. Variabel minat investasi memiliki rentang nilai antara 10 hingga 40, dengan nilai rata-rata 32,76 dan standar deviasi 4,897. Selain itu, variabel gender memiliki nilai minimum 6 dan maksimum 16, dengan rata-rata 13,11 dan standar deviasi 2,047.

2. Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Korlogorov smirnov t	0,067	Terdistribusi normal

Berdasarkan uji korlogorov smirnov test di dalam penelitian ini menghasilkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) yaitu 0,067 yang berarti nilai tersebut $> 0,05$ dan diklasifikasikan bahwa data tersebut dianggap normal.

3. Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	2018-2022		Keterangan
	Tolerance	VIF	
LK	0,708	1,412	Tidak terjadi multikolinearitas
US	0,586	1,708	Tidak terjadi multikolinearitas
Mot. In	0,614	1,628	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di dalam SPSS menghasilkan nilai tolerance lebih dari 0,10 ($> 0,10$) dan nilai VIF kurang dari 10,00 ($< 10,00$) yang artinya adalah bahwa di dalam data tersebut tidak terjadi multikoleniaritas oleh sebab itu maka penelitian ini dapat dikatakan memenuhi syarat untuk melakukan uji asumsi klasik

4. Tabel 4. Hasil uji heterokedasitas

Variabel	Sig. (2. tailed)	Keterangan
LK	0,983	Tidak terjadi heterokedasitas
US	0,319	Tidak terjadi eterokedasitas
Mot. In	0,088	Tidak terjadi heterokedasitas
Gender	0,615	Tidak terjadi heterokedasitas

Dari hasil pengujian heterokedasitas menunjukkan nilai koefisien sig lebih dari 0,05 ($> 0,05$) maka dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedasitas.

Variabel	Beta	t	Sig.	Keterangan
Constant		-1,130	0,260	
LK	-0,001	-0,003	0,998	Diterima
US	0,290	0,877	0,382	Diterima
Mot. In	0,794	2,632	0,009	Diterima
Gender	1,076	2,503	0,013	Diterima
LK X Gender	0,178	0,263	0,793	Ditolak
US X Gender	-0,476	-0,854	0,394	Ditolak
Mot. In X Gender	-0,846	-1,510	0,132	Ditolak

5. Tabel 5. Hasil Pengujian *Moderated Regresion Analysis* (MRA)

Persamaan : $Y = -15,442 - 0,002X_1 + 0,707X_2 + 1,349X_3 + 2,573Z + 0,010X_1Z - 0,052X_2Z - 0,061X_3Z$

6. Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	t Tabel	Keterangan
LK	2,116	1,9709.	Diterima
US	2,075	1,9709.	Diterima
Mot. In	8,622	1,9709.	Diterima
LK X Gender	0,263	1,9709.	Ditolak
US X Gender	-0,854	1,9709.	Ditolak
Mot. X Gender	-1,510	1,9709.	Ditolak

7. Tabel 7. Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square	Adjusted R Square
0,796	0,633	0,621

Dari hasil pengujian pada tabel 7 diketahui bahwa nilai hasil koefisien determinasi (R²) dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,621 atau 62,1%. Hal ini menunjukkan proporsi pengaruh variabel independen lingkungan keluarga, uang saku, dan motivasi investasi dapat berhubungan dengan minat berinvestasi. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini yaitu sebesar 37,9%.

Pembahasan

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berinvestasi

Berdasarkan hasil uji t yang telah diujikan menunjukkan karakteristik yaitu thitung > ttabel yang diartikan hipotesis 1 diterima dan memberikan hasil lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa pendidikan ekonomi UNS. Hasil dari uji tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Erika (2020, hlm. 7) bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling utama membentuk

karakter, sifat, dan sikap diri seseorang. Selain itu hasil penelitian Ryandana, A., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2023, hlm. 289) memperkuat pendapat dari Erika (2020) yaitu bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

2. Pengaruh uang saku terhadap minat berinvestasi

Berdasarkan hasil uji t yang telah diujikan menunjukkan karakteristik yaitu thitung > ttabel yang diartikan hipotesis 2 diterima dan memberikan hasil bahwa uang saku berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa pendidikan ekonomi UNS. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adiningtyas & Hakim, (2022, hlm. 481) yang menyatakan bahwa uang saku memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi seseorang. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Novianti. P. E., & Masdiantini. P. R., (2022, hlm. 732) memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh uang saku terhadap minat berinvestasi.

3. Pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi

Berdasarkan hasil uji t yang telah diujikan menunjukkan karakteristik yaitu thitung > ttabel yang diartikan hipotesis 3 diterima dan memberikan hasil motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa pendidikan ekonomi UNS. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mastura.A., Sri.N.,& Daris.Z., (2020, hlm. 76) diperkuat oleh hasil penelitian Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019, hlm. 744) yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

4. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berinvestasi dengan gender sebagai variabel moderating

Berdasarkan hasil uji t yang telah diujikan menunjukkan karakteristik yaitu thitung < ttabel (yang diartikan hipotesis 4 ditolak dan memberikan hasil bahwa gender tidak memperkuat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hasil tersebut bertentangan dengan hasil penelitian oleh Putri & Rahyuda (2017) menyatakan bahwa gender memiliki pengaruh positif terhadap perilaku berinvestasi.

Penelitian terdahulu memperkuat hasil penelitian ini karena menjelaskan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap minat investasi seseorang, Nugrohadi, dkk. (2020, hlm. 103). Adanya penelitian tersebut memberikan penjelasan bahwa gender tidak dapat mengukur kekuatan pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berinvestasi dikarenakan hubungan antara gender dengan minat berinvestasi sudah negatif. Penelitian ini dikatakan sebagai pembaharuan untuk penelitian sebelumnya karena dalam penelitian sebelumnya belum terdapat variabel moderating gender

yang mengukur pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berinvestasi . Penelitian ini memberikan hasil pengujian bahwa gender tidak dapat memoderasi hubungan antara lingkungan keluarga dengan minat berinvestasi mahasiswa pendidikan ekonomi UNS.

5. Pengaruh uang saku terhadap minat berinvestasi dengan gender sebagai variabel moderating

Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan karakteristik yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang diartikan bahwa hipotesis 5 ditolak dan memberikan hasil bahwa gender tidak memperkuat pengaruh uang saku terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Belum adanya penelitian yang berhubungan dengan gender sebagai variabel yang memperkuat atau melemahkan pengaruh uang saku terhadap minat berinvestasi menjadikan penelitian ini sebagai pembaharuan untuk penelitian yang ada. Penelitian ini memberikan hasil pengujian bahwa gender tidak dapat memoderasi hubungan antara uang saku dengan minat berinvestasi mahasiswa pendidikan ekonomi UNS.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan variabel gender saja tidak dapat memperkuat hubungan antara pengaruh uang saku terhadap minat investasi dan tidak memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Edward, et.al (2007) yang menyatakan bahwa peran perbedaan gender meliputi perilaku, minat, sikap, serta nilai-nilai berlabel feminim atau maskulin.

6. Pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi dengan gender sebagai variabel moderating

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan karakteristik yang timbul yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang diartikan bahwa hipotesis 6 ditolak dan memberikan hasil motivasi investasi tidak memperkuat pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa jika dimoderasi oleh gender. Sesuai dengan penelitian oleh Kusuma & Hakim (2022) yang menyatakan bahwa gender tidak mampu memperkuat motivasi investasi terhadap minat berinvestasi.

Perbedaan antara laki-laki dan perempuan sering kali menciptakan konstruksi sosial dan budaya yang sesuai dengan norma yang ada. Namun, dalam konteks ini, tidak tepat menggunakan gender sebagai justifikasi untuk menunjukkan perbedaan dalam sikap terhadap minat berinvestasi antara laki-laki dan perempuan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berinvestasi, uang saku berpengaruh terhadap minat berinvestasi, dan motivasi investasi berpengaruh terhadap uang saku. Sedangkan gender tidak dapat memoderasi hubungan antara pengaruh lingkungan keluarga dengan minat berinvestasi, uang saku dengan minat berinvestasi, dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi.

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti di masa depan dan memberikan arahan untuk melakukan penelitian yang lebih terfokus pada hubungan antara lingkungan keluarga, uang saku, dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi peneliti berikutnya untuk mengembangkan pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif dalam menyelidiki bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, yang seharusnya menjadi prioritas dalam lingkungan pendidikan tinggi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel moderating tambahan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin memperkuat hubungan antara lingkungan keluarga, uang saku, motivasi investasi, dan minat berinvestasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Ajzen, Icek. "The theory of planned behavior." *Organizational behavior and human decision processes* 50.2 (1991): 179-211.
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734-746.
- CNBC Indonesia. (2022). Jumlah Investor Terus Bertambah, Lulusan SMA Makin banyak. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220720144847-17-357132/jumlah-investor-terus-bertambah-lulusan-sma-makin>.
- Edward R., Allen m, W & Hayhoe (R. (2017)) Financial Altituder and family communication about student's Finances: The Role os sex Differences. *Communication Reports*. Vol. 20, No. 2, October 2007, PP 99-100.

- Erika, C. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Pada Mahasiswa Strata-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. (Skripsi, Universitas Sumatra Utara Medan).
- Kusuma, R. A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Motivasi, Persepsi Return, dan Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Pertimbangan Investasi Syariah dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 531-537.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64-75.
- Nugrohadi, A.K., & Febrianto, H.G., (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *Jurnal Business Management Journal*, 16(2), 81- 95.
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *EJurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407-3434.
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *EJurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407-3434
- Ryandana, A., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2023). Dampak Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Anak Milenial. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 226-233.
- Septyanto, D. (2013). faktor-faktor yang mempengaruhi investor individu dalam pengambilan keputusan investasi sekuritas di bursa efek indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 4(2), 17907.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. AFFABETA, CV.